



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



ibcsd



**Mobilisasi Partisipasi dan Investasi Sektor Swasta  
Untuk Sistem Pangan Inklusif di Indonesia**

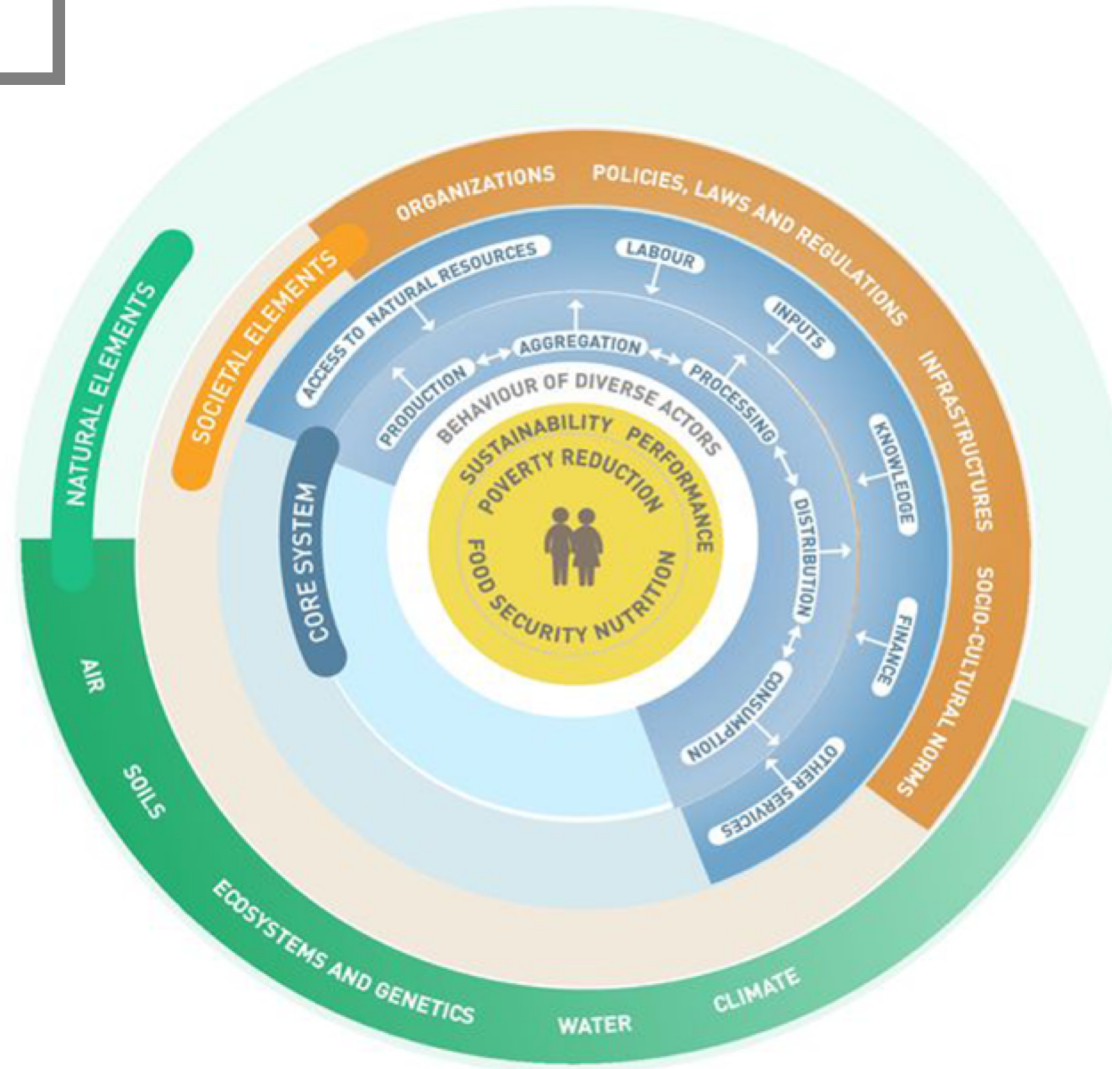


Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations








ibcsd

# Food System



Food System Wheel (FAO, 2018)

# Latar Belakang

-  Produk Domestik Bruto (PDB) 2018 Indonesia senilai 1.042,17 miliar dolar AS dengan PDB per kapita 4.284,70 dolar AS dan setara dengan 34% dari rata-rata dunia.
-  Sektor pertanian Indonesia (termasuk kehutanan dan perikanan) merupakan kontributor penting bagi perekonomian nasional. Jika dihitung dengan industri penyediaan makanan-minuman berbasis bahan baku pertanian, kontribusi sektor pertanian bisa mencapai sekitar 25,84%.
-  Nilai ekspor pertanian menjadi salah satu variabel penting yang menyebabkan kenaikan ekspor nasional pada tahun 2019 yaitu 12,42% atau sebesar US\$ 14,74.
-  Sektor pertanian Indonesia berkontribusi menyerap tenaga kerja terbesar, dengan persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian sekitar 35%.
-  Pada beberapa provinsi, sektor pertanian berkontribusi lebih dari 30% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

# Masalah ?

- ❑ Aspek ketersediaan bahan baku (benih, bibit, indukan dan lainnya);
- ❑ Minimnya implementasi teknologi berbasis riset dalam rantai produksi;
- ❑ Kurangnya sinergi sektor publik dan privat dalam pengelolaan hulu ke hilir;
- ❑ Belum adanya jaminan *sustainable market access* yang dapat memotong panjangnya rantai pasar, sehingga peningkatan kesejahteraan petani dan atau pemilik usaha belum tercapai secara optimal.



Target SDG 2.A mengenai *Invest in Rural Infrastructure, Agricultural Research, Technology, and Gene Bank*. mobilisasi investasi sangat diharapkan untuk mendukung pengembangan teknologi pertanian dan peternakan agar kapasitas produksinya meningkat.



Kemitraan multi-pihak berkomitmen memberikan investasinya sesuai tujuan dari SDG Zero hunger, dalam menguatkan jaminan atas ketersediaan pangan di pasar, serta terpenuhinya kebutuhan gizi masyarakat



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



# Tujuan



Memandu perencanaan program sistem pangan inklusif, melalui skema investasi pada sektor rantai nilai komoditas pangan khususnya pada komoditas kedelai, kopi, manggis, udang serta kambing/domba.



Dokumen Berisi:

- a) Informasi situasi rantai nilai komoditas terpilih serta peta aktor dan peranannya dalam rantai nilai;
- b) Analisis SWOT per komoditas terpilih;
- c) Analisis mendalam mengenai strategi investasi sektor swasta pada rantai nilai dan rantai pasar komoditas



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



ibcsd



# Justifikasi Komoditas



Tumbuhnya industri pengolahan kedelai (UMKM) sejalan dengan meningkatnya tingkat kebutuhan konsumsi kedelai yang mencapai lebih dari 2,24 juta ton / tahun. Namun produksi dalam negeri baru mencapai 0,538 juta ton dan kekurangannya diimpor sebesar 1,7 juta ton, atau sekitar 75% dari total kebutuhan.



Kopi salah satu komoditas ekspor unggulan sub-sektor perkebunan penghasil devisa negara. Ekspor produk kopi olahan nasional terus meningkat setiap tahunnya. mencapai 467.790 ton atau senilai US\$ 1,19 miliar pada tahun 2017. Budaya konsumsi kopi masyarakat yang modern diprediksi berdampak pada peningkatan permintaan pasar.



Komoditas manggis merupakan salah satu komoditas unggulan hortikultura hingga tahun 2018 sejumlah Rp. 11,62 triliun, dengan total ekspor 26.939 ton. Potensi pasar ekspor Manggis yang besar, masih memiliki tantangan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.



Eksport udang hingga pada tahun 2018 mampu mencapai 180 ribu ton. Nilai ekspor juga mengalami kenaikan dari USD 1,42 milyar menjadi USD 1,80 milyar. Upaya menyambut peluang pasar yang tinggi diperlukan peningkatan produksi dalam memenuhi permintaan pasar domestic maupun ekspor



Pasar komoditas Kado tumbuh karena acara ada keagamaan umat islam yaitu Idul Adha berdampak pada penjualan Kado meningkat hingga 5% dengan peningkatan harga hingga 20%. Capaian ekspor kado cukup baik tetapi tidak diimbangi dengan akses distribusi dan kualitas dan kuantitas yang belum memenuhi permintaan ekspor.



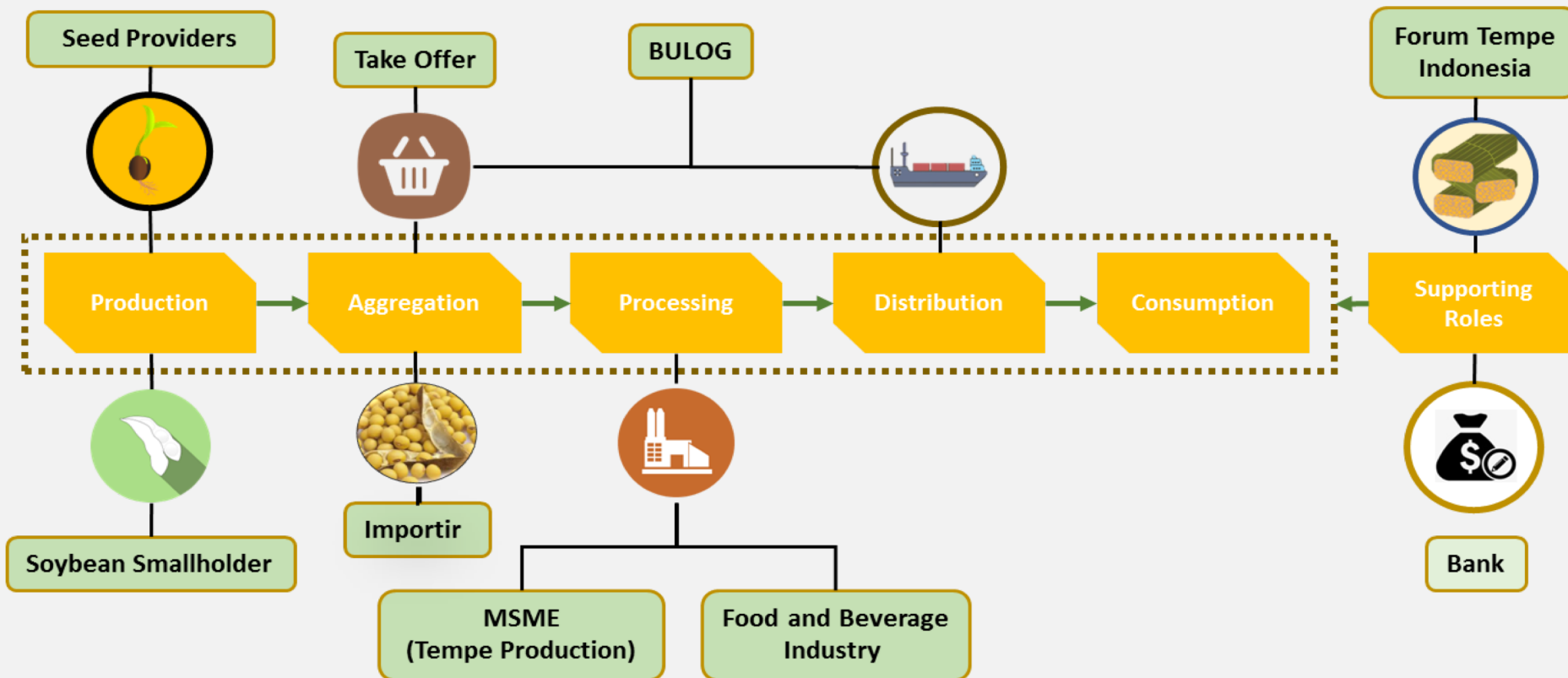
Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations





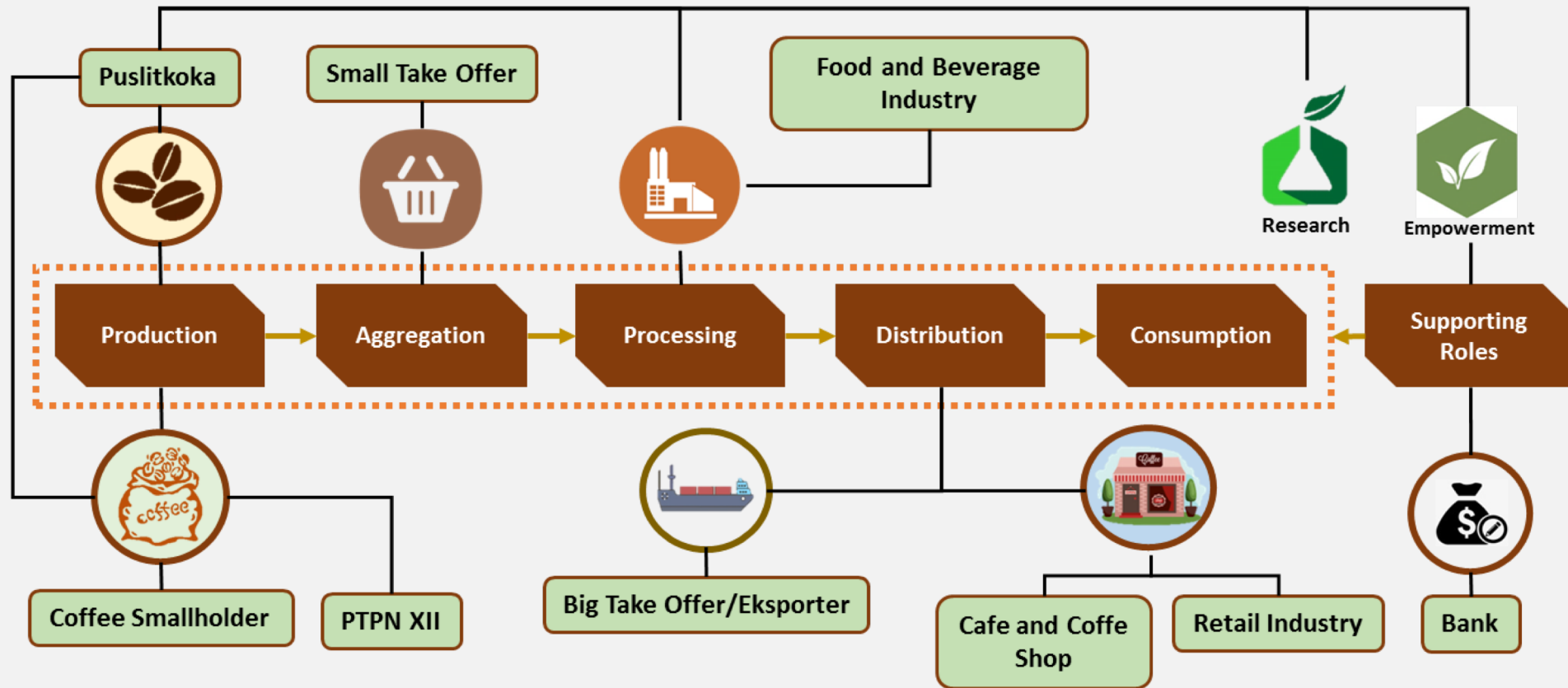
# Landscape Rantai Nilai

# KEDELAI



# KOPI

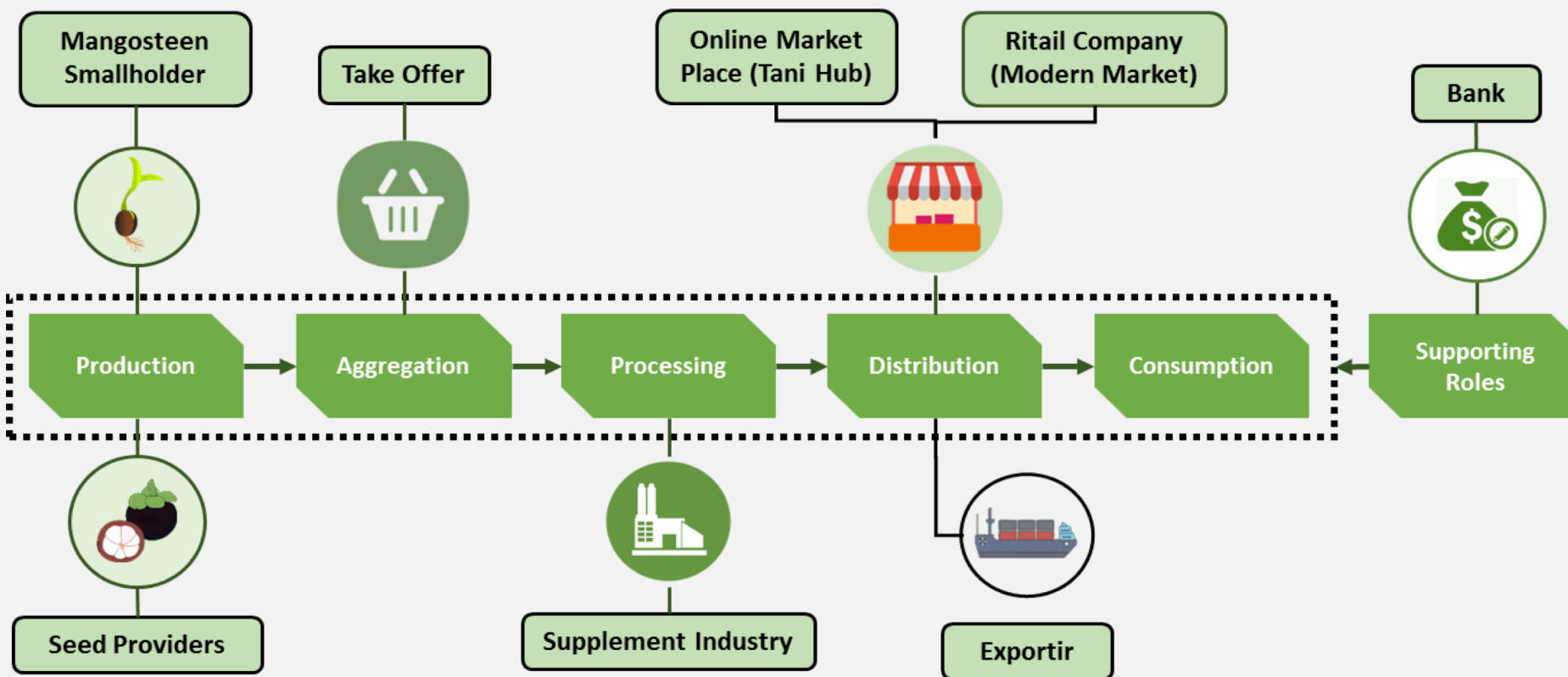
## Landscape Rantai Nilai





# MANGGIS

## Landscape Rantai Nilai

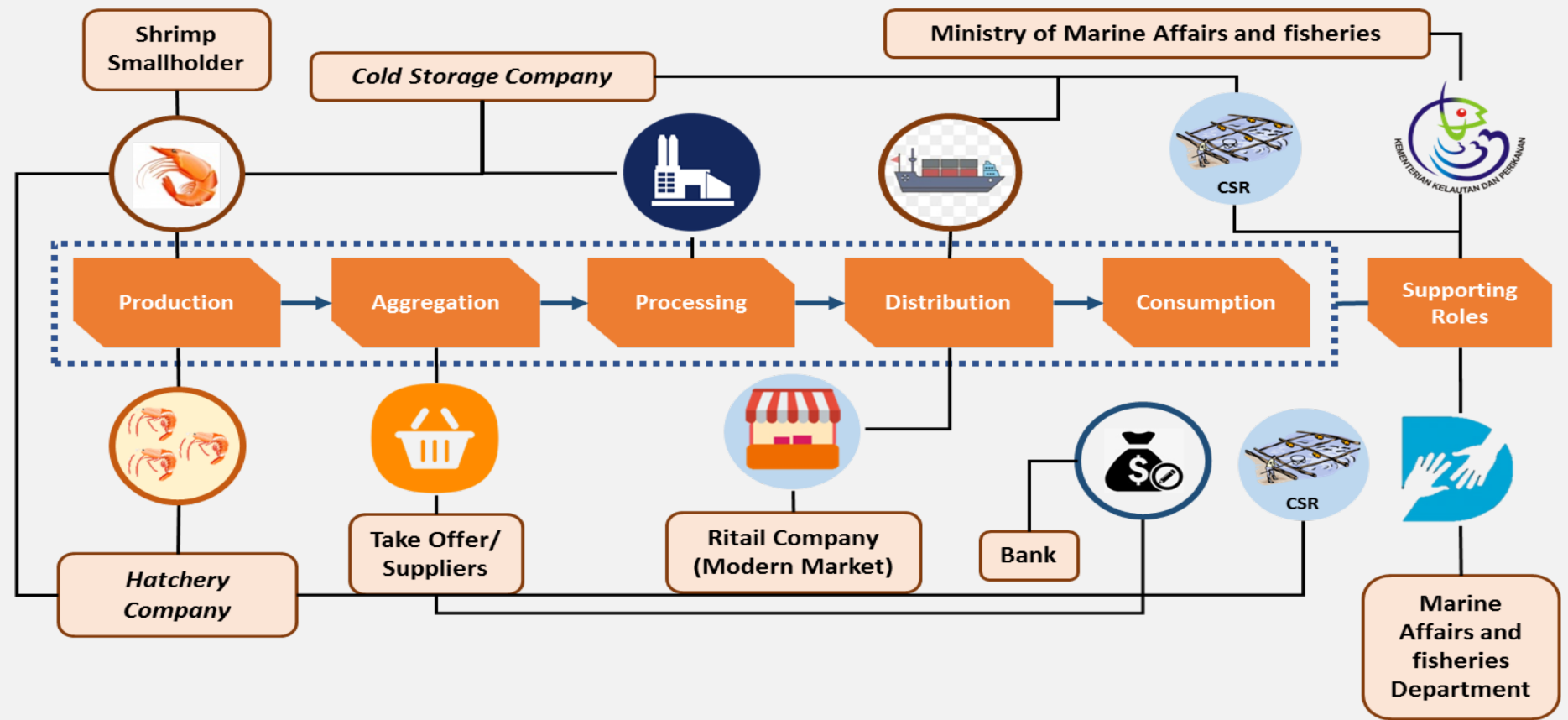


Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



# UDANG

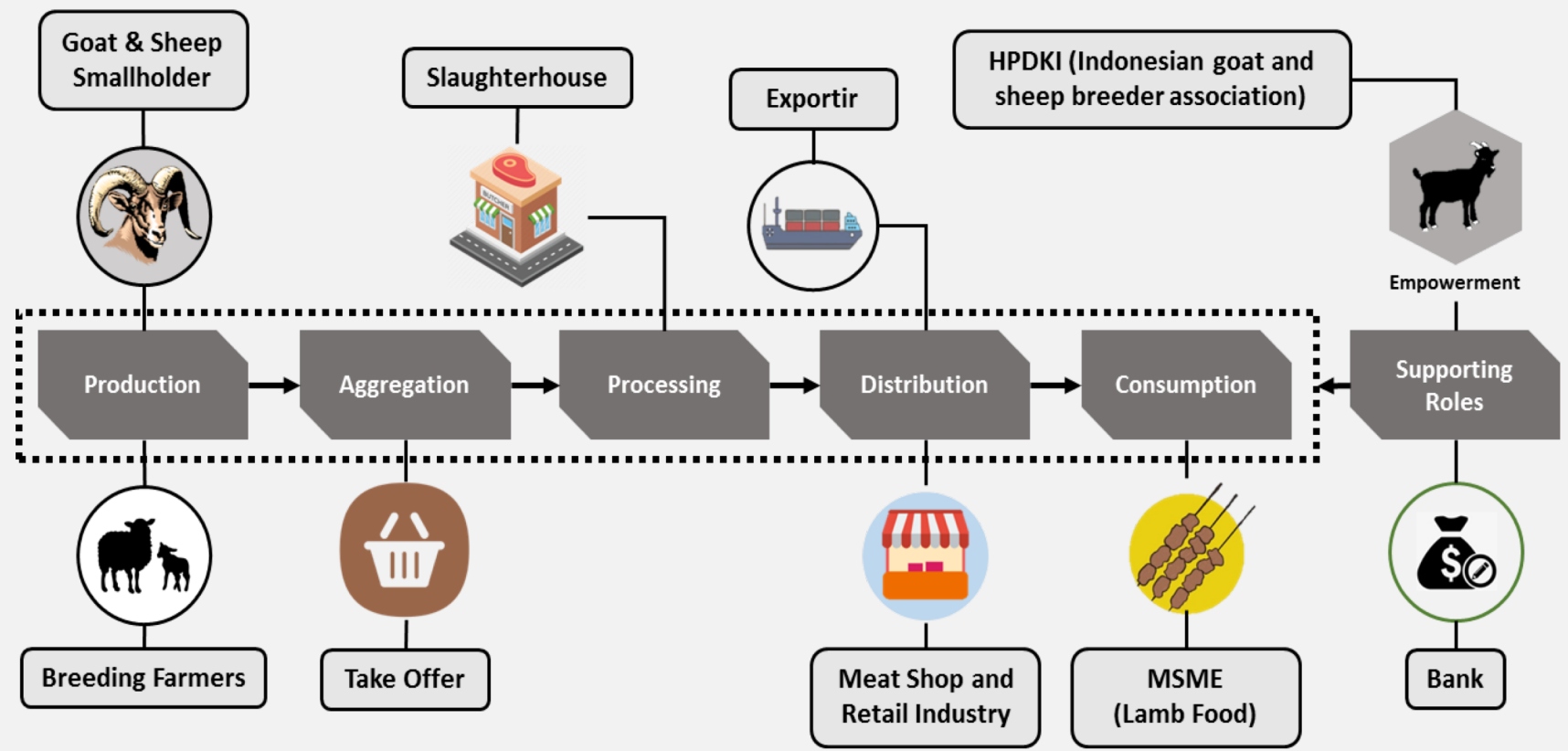
# Landscape Rantai Nilai





# Landscape Rantai Nilai

# KAMBING & DOMBA



## Food production

- Peningkatan produksi kedelai Premium (Non GMO)
- Riset dan pengembangan teknologi produksi untuk menunjang permintaan pasar domestik dan internasional
- Industrialisasi produk olahan kedelai (tempe dan tahu) berbasis *Public Private Partnership*

## Food handling, storage and processing

- Investasi di teknologi pasca panen kedelai untuk mempertahankan kualitas dan upaya mengurangi biaya pengolahan
- Pengembangan sistem transportasi antar kota-antar provinsi yang lebih efisien

## Food trade and marketing

- Sertifikasi benih kedelai Non-GMO untuk memperoleh pengakuan pasar Internasional dan meningkatkan nilai jual
- *Marketing* keunggulan/manfaat kedelai non-GMO dan produk olahannya untuk pasar domestik dan internasional

## Consumer demand, food preparation and preferences

- Sertifikasi produk olahan kedelai
- Sertifikasi nutrisi dan sanitasi kedelai dan produk olahannya

# Peluang Investasi Kedelai



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



## Food production

- Mendukung adanya Sekolah Kopi untuk penguatan usaha, kualitas dan kuantitas produksi oleh Petani
- Riset dan Development teknologi budidaya untuk menunjang peningkatan produksi dan kualitas biji kopi serta produksi specialty
- Publikasi dan sosialisai hasil riset terbaru agar dapat digunakan oleh semua pihak yang bergerak di komoditas kopi.

## Food handling, storage and processing

- Peningkatan dan distribusi teknologi *packaging* kopi dan produk olahannya di tingkat petani rakyat dan pengusaha kecil

## Food trade and marketing

- Menguatkan metode branding produk Kopi untuk mencapai target segmen pasar yang lebih luas
- Melakukan pemetaan pasar internasional dan mendapatkan sertifikasi internasional

## Consumer demand, food preparation and preferences

- Mengembangkan wadah khusus (*Market Place*) UMKM untuk menjula berbagai kopi dan produk olahannya mengingat *demand* pasar yang beragam
- Akses Database Informasi asal, varietas, metode budidaya dsb kopi (*traceability* kopi).

# Peluang Investasi Kopi

## Food production

- Optimalisasi penerapan GAP dan GHP
- Meningkatkan peran pemerintah dalam memberikan sertifikasi kebun kepada petani sebagai syarat dalam ekspor buah manggis

## Food handling storage and processing

- Dukungan teknologi pascapanen, penyimpanan dan packing untuk menjaga kualitas buah
- Mengedukasi petani tentang pentingnya meningkatkan rantai nilai dengan diberikan pelatihan dalam mensortasi buah yang sesuai dengan grade kualitas buah dalam ekspor

## Food trade and marketing

- Penguatan kelembagaan petani manggis dalam akses pasar dalam menyalurkan hasil buah manggis dari petani ke industri pengolahan ataupun eksportir
- Maksimalisasi ekspor berbasis *public private partnership* dalam meningkatkan rantai nilai dari buah manggis

## Consumer demand, food preparation and preferences

- Permintaan pasar luar negeri yang sangat tinggi namun tidak diimbangi dengan kualitas buah dikarenakan persyaratan ekspor yang cukup ketat dan belum bisa sepenuhnya dikendalikan oleh petani

# Peluang Investasi Manggis



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



# Peluang Investasi Udang

## Food production

- Mendorong petani rakyat dalam penyediaan bahan baku udang Vaname yang unggul.

## Food handling storage and processing

- Peningkatan produksi dengan pengembangan teknologi, penerapan SOP budidaya, dan pengembangan riset penyakit udang.
- Membangun skema kemitraan antara pembudidaya dengan pihak perusahaan dan/atau eksportir untuk meningkatkan kapasitas pembudidaya/petambak.

## Food trade and marketing

- Mendirikan *marketplace* untuk memenuhi permintaan pasar ekspor yang tinggi.
- Memetakan potensi pasar internasional untuk menyusun perencanaan ekspor dan meningkatkan jumlah produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional.

## Consumer demand, food preparation and preferences

- Permintaan pasar luar negeri yang tinggi maupun didalam negeri namun tidak diikuti dengan meningkatnya pembudidaya tambak udang vaname yang tidak banyak pesaingnya
- Memetakan potensi pasar internasional untuk menyusun perencanaan ekspor dan jumlah produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional



# Peluang Investasi Kambing & Domba

## Food production

- Meningkatkan investasi pada breeding pembibitan untuk meningkatkan produktivitas Kado (kambing dan domba)

## Food handling storage and processing

- Mengedukasi petani tentang tata cara pembuatan pakan ternak.
- meningkatkan Investasi penggemukan Kado untuk menunjang budidaya kado yang menghasilkan bobot yang tinggi dalam waktu yang singkat.

## Food trade and marketing

- Meningkatkan akses pasar dalam penjualan bibit dan penggemukan kado bagi peternak kecil.

## Consumer demand, food preparation and preferences

- Memperkuat SOP tentang Budidaya dan pasca panen kado agar sesuai dengan syarat kualitas daging ekspor dipasar global.



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



ibcsd





Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



ibcsd



**TERIMA KASIH**